

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai onomatope dalam komik *Fumetsu no Anata E* Volume 1, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pada analisis bentuk onomatope, dari 158 ragam onomatope yang ada menghasilkan 9 bentuk onomatope diurutkan dari yang memiliki data paling banyak, yaitu (1) bentuk dasar yang dengan bentuk penulisan A dan bentuk penulisan AB, (2) bentuk pengulangan dengan bentuk penulisan AA dan bentuk penulisan ABAB, (3) bentuk penasalan suara (*hatsuon*) dengan bentuk penulisan A \sim dan bentuk penulisan AB \sim , (4) bentuk pemanjangan bunyi (*chouon*) dengan bentuk penulisan A— dan bentuk penulisan AB—, (5) bentuk pemadatan suara (*sokuon*) dengan bentuk penulisan A \supset dan bentuk penulisan AB \supset , (6) bentuk *hatsuon* + pengulangan dengan bentuk penulisan A \sim A \sim , (7) bentuk perubahan sebagian bunyi dengan bentuk penulisan ABB dan bentuk penulisan ABB—, (8) bentuk pengulangan + *sokuon* dengan bentuk penulisan AA \supset , dan terakhir (9) bentuk *sokuon* + pengulangan dengan bentuk penulisan A \supset A \supset . Selain itu, dapat diketahui bahwa sebagian besar data onomatope dalam komik *Fumetsu no Anata E* Volume 1 ini memiliki bentuk berbeda dengan yang ada dalam kamus Ono (2016).

2. Pada analisis makna onomatope, 380 buah onomatope diklasifikasikan ke dalam klasifikasi makna onomatope yang berhubungan dengan manusia (人間) memiliki makna seperti pergerakan manusia saat berjalan, berguling, makan, jatuh, melempar, memukul, menekan dan berbenturan dengan sesuatu, makna tiruan suara manusia seperti suara tiupan, teriakan, tangisan, batuk dan sendawa, serta makna keadaan manusia seperti saat tidak dapat berkata-kata, tersenyum, tersentak, mengantuk, merasa bersemangat, dan keadaan saat suasana ramai. Lalu ada klasifikasi makna onomatope yang berhubungan dengan hal-hal (事物), yang memiliki makna seperti pergerakan benda yang bergesekan, menusuk, membentur sesuatu, meluncur, ditarik, berguling, memotong, dan jatuh, makna tiruan bunyi seperti bunyi benturan, bunyi gesekan, bunyi benda patah, bunyi berderit, bunyi benda dipukul, benda jatuh, dan suara percikan api, tiruan keadaan benda seperti saat air mendidih, perubahan benda, dan saat meregang. Kemudian ada klasifikasi makna onomatope yang berhubungan dengan alam (自然) seperti tiruan keadaan fenomena alam seperti cuaca berangin, dan saat air menggelegak, serta tiruan bunyi alam seperti suara air menggelegak, dan air mengalir. Lalu yang terakhir ada klasifikasi makna lainnya (その他) onomatope yang berhubungan dengan pergerakan hewan seperti berjalan, makan, jatuh, memukul, mematahkan, menginjak, menggigit, dan membentur sesuatu, serta mematahkan atau merobek sesuatu, makna tiruan suara yang dihasilkan oleh hewan seperti suara tiupan, raungan, suara saat bernafas, dan sendawa. Selain itu, terdapat makna berupa keadaan

hewan seperti saat merinding dan tertidur. Berdasarkan data yang dikemukakan pada pembahasan di atas, diketahui bahwa terdapat 2 onomatope yang masing-masing memiliki 2 makna yang berbeda, yaitu onomatope グ and ス. Selain itu ada pula onomatope yang penulis asumsikan berasal dari kata kerja yang mengalami perubahan bentuk, namun perlu penelitian lebih lanjut untuk dapat lebih baik menyimpulkan teori ini.

5.2 Saran

Onomatope bahasa Jepang memiliki beragam bentuk dan makna yang luas dan bukan hanya digunakan pada komik saja, yang tentunya masih banyak permasalahan yang belum diteliti. Oleh sebab itu, penulis menghimbau kepada para peneliti yang akan meneliti onomatope untuk menindaklanjuti temuan yang ada dengan melakukan studi perbandingan antara onomatope yang ada dalam komik *Fumetsu no Anata E* versi bahasa Jepang dengan versi terjemahan bahasa Indonesia atau dengan onomatope yang ada dalam karya sastra lainnya seperti novel, majalah atau pun surat kabar.